

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Indeks Wall Street ditutup cenderung datar pada Selasa, tapi berhasil menjauh dari level terendah intraday berkat penguatan saham chip dan spekulasi gencatan senjata Iran. S&P 500 naik 0,1% ke 6.616,84; NASDAQ naik 0,1% ke 22.017,85; sementara Dow Jones turun 0,2% ke 46.584,46.

Presiden Donald Trump mengatakan akan menunda rencana serangan militer ke Iran selama dua minggu, seiring sinyal dari Teheran yang terbuka untuk gencatan senjata bersyarat. Penundaan ini bergantung pada pembukaan penuh, aman, dan segera Selat Hormuz. Pakistan menyebut AS dan Iran telah sepakat untuk gencatan senjata segera, dan mengundang keduanya ke pembicaraan damai. Iran menyatakan siap menghentikan operasi defensif jika serangan terhadapnya dihentikan, serta memastikan jalur Selat Hormuz bisa kembali aman dilalui.

Pembukaan kembali Selat Hormuz masih menjadi isu utama. Jalur ini mengalirkan sekitar 20% pasokan minyak dunia dan telah terganggu selama beberapa minggu, memicu kekhawatiran pasokan energi global—terutama bagi Asia dan Eropa. Namun, Iran membantah adanya negosiasi formal dengan AS dan menegaskan tidak akan membuka selat hanya dengan “janji kosong”. Iran juga memperingatkan potensi eskalasi, termasuk ancaman penutupan jalur strategis lain seperti Bab-el-Mandeb.

Dampak konflik terhadap ekonomi AS juga mulai terlihat. Data menunjukkan sektor jasa AS tumbuh lebih lambat pada Maret, dengan penurunan tenaga kerja dan lonjakan harga (indikasi inflasi) ke level tertinggi sejak Oktober 2022.

**PASAR EROPA:** Indeks pan-Eropa Stoxx 600 sempat turun 1,2% secara intraday pada Selasa, dipicu tenggat waktu pukul 20.00 EDT dari Presiden Donald Trump bagi Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz—jalur penting yang dilewati sekitar 20% pasokan minyak global.

Indeks yang baru kembali dari libur Paskah empat hari langsung dibuka dengan sentimen eskalasi konflik. Harga energi melonjak 2,5% dalam sesi tersebut, seiring pelaku pasar memasukkan premi perang sekitar USD 5–10 per barel pada kontrak bulan terdekat.

**PASAR ASIA:** Saham-saham Asia bergerak terbatas pada Selasa karena investor cenderung wait-and-see menjelang tenggat waktu dari Presiden AS Donald Trump kepada Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz. Ketidakpastian konflik menahan minat risiko.

Indeks Nikkei 225 dan TOPIX Jepang cenderung stagnan. Di China, Shanghai Composite juga bergerak datar, sementara CSI 300 turun tipis 0,3%. Bursa Hong Kong tutup karena libur nasional.

Di Korea Selatan, KOSPI naik 0,2%. Saham teknologi jadi penopang utama, terutama setelah Samsung Electronics memproyeksikan lonjakan laba operasional kuartal pertama hingga 8x lipat, didorong permintaan kuat untuk chip kecerdasan buatan.

**KOMODITAS:** Harga minyak anjlok lebih dari 15% dalam perdagangan Asia pada Rabu setelah Presiden AS Donald Trump menyepakati gencatan senjata dua minggu dengan Iran, hanya beberapa jam sebelum tenggat pembukaan Selat Hormuz.

Futures minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) turun 18% ke USD 92,61 per barel pada 19:38 ET (23:38 GMT), setelah sebelumnya ditutup naik 0,3% di USD 112,41 per barel pada Selasa.

**INDONESIA:** IHSG masih ditutup terkoreksi -0.26% di zona merah berada di angka 6971.0 dimana saat ini resistance selanjutnya berada di kisaran 7200-7300. Saat ini jika berbicara mengenai Indonesia, posisi untuk saat ini lebih bijak untuk memanfaatkan trading scalping yang beritme lebih cepat, seiring dengan kondisi volatilitas global serta pasar hari ini akan berpeluang bermain di zona hijau seraya pengumuman gencatan senjata antara US dan Iran. Terlepas itu, selalu ekspektasikan tindakan dari fenomena TACO Trump dalam kondisi yang masih cukup volatil.

## JCI

6971.0 -18.4 (-0.26%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBRI	895.1	BBCA	422.4
BMRI	864.4	BBNI	360.4
CUAN	755.9	PTRO	306.4
BUMI	702.5	BUVA	289.9
ANTM	452.7	DEWA	277.5

## Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BRMS	40.8	BMRI	371.5
ADMR	34.3	BBRI	364.3
ADRO	32.0	ANTM	306.8
BBCA	28.7	CUAN	155.2
INDF	24.9	BUMI	104.9

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.69	0.48	7.7%
USDIIDR	17.095	57	0.3%
KRWIDR	11.39	0.095	0.8%

## IHSG WAIT AND SEE



**POSITIVE RSI DIVERGENCE, BUT STRONG BEARISH MOMENTUM**

**Support 6750-6900**

**Resistance 7200-7300**

## Stock Pick

**SPECULATIVE BUY** **CUAN – Petrindo Jaya Kreasi Tbk**



**Entry 1170**

**TP 1400-1450**

**SL <965**

**SPECULATIVE BUY** **PTBA – Bukit Asam (Persero) Tbk**



**Entry 2930-2900**

**TP 3000-3030 / 3160-3200**

**SL <2840**

**HIGH RISK SPEC BUY** **HMSP – Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk**



**Entry** 720  
**TP** 750 / 800-830  
**SL** <700

**SPECULATIVE BUY** **BRIS – Bank Syariah Indonesia Tbk**



**Entry** 2080  
**TP** 2160-2170 / 2250-2300  
**SL** <2000

**BUY ON WEAKNESS** **BUMI – Bumi Resources Tbk**



**Entry** <230  
**TP** 264-270 / 300  
**SL** <200

## Company News

### **CNMA: Ungkap Aksi Baru, Saham Bonus hingga Dividen Yield 6.36 Persen**

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. (CNMA) atau emiten bioskop Cinema XXI menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp980 miliar atau Rp12 per saham untuk tahun buku 2025. Keputusan tersebut diketuk dan disahkan kala Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar di Jakarta, Senin (6/4/2026) kemarin. Direktur Utama CNMA, Suryo Suherman, menyampaikan bahwa kebijakan pembagian dividen dan distribusi saham treasury ini merupakan bagian dari upaya perseroan dalam memberikan imbal hasil optimal kepada pemegang saham, sekaligus menjaga keseimbangan antara ekspansi bisnis dan pengelolaan modal. Nilai dividen tersebut terdiri dari dividen interim sebesar Rp5 per saham yang telah dibayarkan pada 28 November 2025, serta dividen final Rp7 per saham yang dijadwalkan dibayarkan pada 28 April 2026. Apabila merunut harga saham CNMA pada Selasa (7/4/2026) terkini di level Rp110, dividen final tersebut mencerminkan indikasi yield atau imbal hasil dividen hingga sekitar 6,36 persen. (Emiten News)

### **INTP: Grup Salim Tuntaskan Buyback, Habiskan IDR 437.87 Miliar**

Indocement (INTP) menyudahi aksi buyback lebih dini. Itu setelah emiten semen Salim Group tersebut sukses menyerap 66,24 juta saham publik. Dengan demikian, periode buyback 22 Mei 2025 sampai 6 April 2026 menghabiskan anggaran senilai Rp437,87 miliar. Persentase pembelian kembali saham terhadap jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 1,88 persen. "Pelaksanaan buyback dilaksanakan dengan harga rata-rata Rp6.610 per lembar," tegas Dani Handajani, Corporate Secretary Indocement Tunggal Prakarsa. (Emiten News)

### **ROTI: ROTI Tebar Dividen Jumbo IDR 450 Miliar, Yield Tembus 10 Persen**

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) emiten merek Sari Roti itu resmi menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp450 miliar dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST) yang digelar di Jakarta. Dividen tersebut ditakar setara dengan Rp80,04 per saham, atau terindikasi yield sekitar 10,6 persen jika mengacu pada harga penutupan saham ROTI di level Rp755 pada Selasa (7/4/2026). Namun demikian, hingga saat ini Perseroan belum menyampaikan jadwal rinci pembagian dividen, termasuk tanggal cum dividen dan pembayaran kepada pemegang saham. Manajemen dalam siaran pers ROTI pada Selasa (7/4/2026) menyampaikan bahwa pembagian dividen tersebut berasal dari laba bersih tahun buku 2025 yang telah disetujui pemegang saham. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### Pemerintah Gabungkan 15 BUMN Logistik Jadi Satu Entitas, Target Sebulan ke Depan

Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (BP BUMN) tengah mempercepat konsolidasi 15 BUMN sektor logistik menjadi satu badan usaha. Konsolidasi ini ditargetkan rampung dalam satu bulan ke depan. Kepala BP BUMN Dony Oskaria mengatakan bahwa proses konsolidasi ini merupakan bagian dari transformasi bisnis BUMN yang diharapkan mampu memperkuat daya saing BUMN. Di samping itu, dia berharap transformasi ini dapat membuat manfaat BUMN logistik makin dirasakan oleh masyarakat Indonesia. "Kami akan mengkonsolidasikan 15 [BUMN logistik], sudah mulai prosesnya. Inshaallah juga dalam satu bulan ini akan selesai dan akan kami announce 15 perusahaan menjadi satu perusahaan logistik nasional," ujarnya, Selasa (7/4/2026). Sebelumnya, BP BUMN menyatakan bahwa PT Pos Indonesia diharapkan menjadi perusahaan jangkar dalam konsolidasi tersebut. Perusahaan itu nantinya akan membawahi anak usaha BUMN di ekosistem logistik, seperti PT Semen Indonesia Logistik, PT Pupuk Indonesia Logistik, dan PT KAI Logistik. Dony menambahkan bahwa proses konsolidasi tersebut merupakan bagian dari restrukturisasi BUMN yang ditargetkan rampung tahun ini. Konsolidasi ini diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan bisnis BUMN serta menciptakan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien. "Inshaallah mudah-mudahan makin cepat proses transformasi BUMN dan makin terasakan manfaatnya oleh masyarakat Indonesia," imbuhnya. Presiden Prabowo Subianto dalam beberapa kesempatan menekankan pentingnya rasionalisasi jumlah BUMN melalui restrukturisasi. Menurutnya, langkah tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat daya saing BUMN di tingkat global. (Bisnis Indonesia)

### Global News

#### Laporan Intelijen Peringatkan Adanya "Ancaman Berkelanjutan" dari Iran Terhadap AS, Gedung Putih Remehkan Risiko

FBI memperingatkan aparat penegak hukum negara bagian dan lokal di AS tentang meningkatnya ancaman dari pemerintah Iran terhadap target di Amerika Serikat bulan lalu, meskipun Gedung Putih berupaya meremehkan kemungkinan serangan, menurut laporan intelijen penegakan hukum yang ditinjau oleh Reuters. Dalam laporan 20 Maret, FBI dan lembaga intelijen federal lainnya memperingatkan bahwa pemerintah Iran "menimbulkan ancaman berkelanjutan" terhadap personel dan fasilitas militer serta pemerintah AS, institusi Yahudi dan Israel, serta pembangkang Iran di AS. Meski ada peringatan tersebut, FBI dan National Counterterrorism Center belum mengidentifikasi ancaman luas terhadap publik Amerika, menurut laporan itu. Presiden Donald Trump secara terbuka telah mengecilkan kemungkinan serangan Iran di wilayah AS sebagai respons terhadap penilaian intelijen lainnya dalam beberapa bulan terakhir. Saat ditanya di luar Gedung Putih pada 11 Maret apakah ia khawatir Iran akan melakukan serangan di AS, Trump menjawab, "Tidak, saya tidak." Presiden dari Partai Republik itu meningkatkan retorikanya terkait konflik minggu ini, dengan mengatakan pada Selasa bahwa "sebuah peradaban akan mati malam ini" jika Iran tidak memenuhi tuntutanannya, namun kemudian menunda serangan yang diancamkan selama dua minggu. Laporan 20 Maret—berjudul "Public Safety Awareness Report"—dirilis beberapa minggu setelah Reuters dan media lainnya melaporkan bahwa Gedung Putih memblokir rilis produk intelijen serupa. Saat itu, Gedung Putih mengatakan langkah tersebut dilakukan untuk memastikan informasi telah diverifikasi dengan baik sebelum dirilis. "Seluruh pemerintahan Trump bekerja bersama untuk melindungi tanah air dan rakyat Amerika—seperti yang selalu mereka lakukan," kata juru bicara Gedung Putih Abigail Jackson dalam sebuah pernyataan. "Media tidak seharusnya secara tidak bertanggung jawab menimbulkan ketakutan dengan melaporkan memo penegakan hukum individual yang mungkin kurang konteks yang lebih luas."

## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
<b>Finance</b>													
BBRI	IDR 3,230	IDR 3,660	IDR 4,300	33.1%	-20.2%	489.54	8.58	1.50	17.67	10.69	6.34	-5.49	1.09
BBCA	IDR 6,500	IDR 8,075	IDR 8,800	35.4%	-23.5%	801.29	13.92	2.84	21.15	5.17	5.22	4.93	0.73
BNNI	IDR 3,510	IDR 4,370	IDR 5,050	43.9%	-17.2%	130.91	6.54	0.76	12.01	9.95	5.48	-6.63	1.02
BMRI	IDR 4,510	IDR 5,100	IDR 5,600	24.2%	-13.3%	420.93	7.48	1.43	19.49	12.55	8.92	0.92	0.97
TUGU	IDR 1,235	IDR 1,165	IDR 1,990	61.1%	27.3%	4.39	6.18	0.00	7.49	6.38	0.00	-28.15	0.84
<b>Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Poultry)</b>													
INDF	IDR 6,575	IDR 6,775	IDR 7,750	17.9%	-7.4%	57.73	5.40	0.79	15.46	4.26	6.66	23.64	0.61
ICBP	IDR 7,325	IDR 8,200	IDR 9,700	32.4%	-28.0%	85.42	9.26	1.66	19.07	3.41	3.10	30.31	0.54
CPIN	IDR 4,230	IDR 4,510	IDR 5,060	19.6%	-3.6%	69.36	12.28	2.03	17.52	2.55	4.78	52.01	0.73
JPFA	IDR 2,460	IDR 2,620	IDR 3,300	34.1%	22.4%	28.85	7.13	1.53	23.46	2.85	8.81	32.63	0.77
SSMS	IDR 1,355	IDR 1,535	IDR 2,750	103.0%	-15.6%	12.91	9.55	5.67	47.38	3.49	42.89	41.63	0.58
AYAM	IDR 310	IDR 432	IDR 500	61.3%	116.8%	1.24	22112.85	0.00	-8.05	0.00	-26.09	-99.02	0.61
WINE	IDR 178	IDR 206	IDR 230	29.2%	-24.6%	0.48	12.21	1.43	12.31	1.97	0.68	-11.76	0.72
<b>Consumer Cyclicals</b>													
FILM	IDR 2,800	IDR 14,500	IDR 6,750	141.1%	4.4%	30.49	0.00	0.00	-9.05	0.00	8.87	0.00	1.81
ERAA	IDR 362	IDR 408	IDR 476	31.5%	-10.4%	5.77	4.78	0.63	13.85	5.25	17.35	15.83	0.95
HRTA	IDR 2,420	IDR 2,150	IDR 590	-75.6%	365.4%	11.14	11.39	3.46	35.19	0.87	144.39	121.29	0.72
<b>Healthcare</b>													
KLBF	IDR 950	IDR 1,205	IDR 1,800	89.5%	-16.3%	44.47	11.78	1.85	15.90	3.79	8.27	13.10	0.63
SIDO	IDR 515	IDR 540	IDR 560	8.7%	-8.0%	15.45	12.44	4.86	37.20	8.35	4.10	4.97	0.56
<b>Infrastructure &amp; Teleco</b>													
TLKM	IDR 3,100	IDR 3,480	IDR 3,400	9.7%	28.6%	307.09	14.11	2.24	15.95	6.85	0.50	-4.30	1.14
JSMR	IDR 3,000	IDR 3,410	IDR 3,600	20.0%	-24.6%	21.77	5.95	0.60	10.40	5.21	-5.88	-19.27	0.86
TOWR	IDR 486	IDR 585	IDR 1,070	120.2%	-3.8%	28.72	7.17	1.05	15.97	3.45	4.65	10.28	0.87
TBIG	IDR 1,630	IDR 2,680	IDR 1,900	16.6%	-18.1%	36.93	25.58	3.06	13.00	1.46	0.61	4.79	0.50
MTEL	IDR 520	IDR 700	IDR 700	34.6%	-8.0%	43.45	20.36	0.00	6.35	4.87	2.43	0.55	0.83
WIFI	IDR 2,140	IDR 3,250	IDR 4,880	128.0%	18.9%	11.36	16.21	1.56	9.88	0.09	146.99	76.96	1.16
INFT	IDR 258	IDR 467	IDR 580	124.8%	330.0%	5.77	126.93	9.38	7.59	0.02	201.67	1743.60	1.17
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	IDR 690	IDR 830	IDR 1,400	102.9%	-8.0%	12.79	4.79	0.53	11.60	3.48	12.77	25.25	0.89
PANI	IDR 7,525	IDR 12,600	IDR 18,500	145.8%	-24.4%	136.33	113.50	5.02	4.85	0.05	52.37	83.89	1.50
PWON	IDR 334	IDR 338	IDR 470	40.7%	-1.8%	16.09	6.86	0.72	10.87	3.89	6.60	13.08	0.83
TRIN	IDR 745	IDR 1,130	IDR 2,200	195.3%	855.1%	3.39	218.36	0.00	-10.51	0.00	-16.13	32.76	1.66
GPRA	IDR 100	IDR 145	IDR 188	88.0%	23.5%	0.43	5.22	0.00	9.03	5.00	-12.14	-34.05	0.91
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>													
MEDC	IDR 1,630	IDR 1,345	IDR 1,500	-8.0%	59.0%	40.97	23.51	1.09	4.72	3.28	-0.17	-72.53	0.68
ITMG	IDR 26,650	IDR 21,875	IDR 23,750	-10.9%	16.1%	30.11	9.10	0.92	9.98	11.19	-18.37	-48.96	0.36
INCO	IDR 5,725	IDR 5,175	IDR 4,930	-13.9%	152.2%	60.34	46.48	1.27	2.76	0.94	4.19	31.69	1.04
ANFM	IDR 3,470	IDR 3,150	IDR 1,560	-55.0%	112.2%	83.39	11.57	2.36	21.60	4.37	22.33	97.65	0.78
ADRO	IDR 2,410	IDR 1,810	IDR 3,680	52.7%	30.6%	70.83	9.21	0.91	9.51	12.85	-9.87	-67.56	0.78
NCKL	IDR 1,125	IDR 1,125	IDR 1,030	-8.4%	63.0%	70.99	8.88	1.98	25.16	2.70	13.02	33.27	1.07
CUAN	IDR 1,170	IDR 2,340	IDR 2,500	113.7%	81.4%	131.53	61.20	0.00	62.57	0.03	51.63	-16.31	1.71
PTRO	IDR 4,500	IDR 10,925	IDR 4,300	-4.4%	84.4%	45.39	71.96	10.13	11.27	0.36	28.32	197.02	2.07
UNIQ	IDR 123	IDR 356	IDR 810	558.5%	-78.0%	0.39	10.25	0.80	8.14	0.00	-14.54	-44.26	0.60
RMKE	IDR 2,680	IDR 5,925	IDR 7,000	161.2%	410.5%	11.73	48.50	6.03	13.20	0.13	-9.92	-15.40	1.44
<b>Basic Industry</b>													
AVIA	IDR 364	IDR 505	IDR 560	53.8%	-10.3%	22.55	12.50	2.26	18.24	6.04	8.73	4.99	0.65
<b>Industrial</b>													
UNTR	IDR 30,000	IDR 29,500	IDR 32,000	6.7%	27.4%	111.90	7.35	1.10	15.53	6.84	-2.33	-24.17	0.75
ASII	IDR 5,900	IDR 6,700	IDR 5,475	-7.2%	19.9%	238.85	7.29	1.04	14.81	6.88	-1.55	-3.34	0.80
<b>Technology</b>													
CYBR	IDR 1,270	IDR 1,795	IDR 1,470	15.7%	82.7%	8.53	127.00	0.00	45.18	0.00	62.13	8352.03	0.52
GOTO	IDR 51	IDR 64	IDR 70	37.3%	-38.6%	60.75	0.00	1.70	-3.66	0.00	15.27	77.00	0.84
<b>Transportation (Logistic &amp; Shipping)</b>													
ASSA	IDR 825	IDR 1,125	IDR 900	9.1%	55.7%	3.05	7.29	1.39	20.15	4.85	20.86	71.39	1.16
BIRD	IDR 1,615	IDR 1,700	IDR 1,900	17.6%	6.3%	4.04	6.36	0.65	10.52	7.43	13.20	8.65	0.75
IPCC	IDR 1,270	IDR 1,385	IDR 1,500	18.1%	63.9%	2.31	9.00	1.70	19.45	7.49	12.78	20.87	0.65
SMDR	IDR 332	IDR 392	IDR 400	20.5%	44.3%	5.44	6.02	0.00	9.94	3.46	8.72	2.66	0.95
SOCI	IDR 466	IDR 498	IDR 1,110	138.2%	198.7%	3.29	25.52	0.47	1.90	0.43	-6.23	-55.28	1.30
BULL	IDR 406	IDR 420	IDR 800	97.0%	241.2%	6.29	24.45	1.82	8.55	0.00	-5.40	-13.11	1.74

## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 06 April 2026	US	21.00	ISM Services Index	Mar	54.9	-	56.1
Tuesday, 07 April 2026	China	8.30	Manufacturing PMI	Mar	50.2	-	49.0
	US	19.30	Durable Goods Orders	Feb P	-	-	0%
	US	21.00					
Wednesday, 08 April 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Apr 3	-	-	-0.10
Thursday, 09 April 2026	China		Money Supply M2 YoY	Mar	-	-	9.0%
	US	19.30	Personal Income	Feb	-	-	0.4%
	US	19.30	Personal Spending	Feb	-	-	0.4%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Apr-04	-	-	-
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	4Q T	-	-	0.7%
	US	21.00	Wholesale Inventories MoM	Feb F	-	-	-0.5%
Friday, 10 April 2026	China	8.30	PPI YoY	Mar	0.6%	-	-0.9%
	China	8.30	CPI YoY	Mar	1.1%	-	1.3%
	US	19.30	CPI MoM	Mar	-	-	0.3%
	US	19.30	CPI YoY	Mar	-	-	2.4%
	US	21.00	Factory Orders	Feb	-	-	0.1%
	US	21.00	Durable Goods Orders	Feb F	-	-	0.0%
	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	Apr P	-	-	53.3

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 06 April 2026	RUPS	CNMA DGNS ADMF
	Stock Split (Cum Date)	DSSA
	Bonus (Ex Date)	WGSB
Tuesday, 07 April 2026	RUPS	UNTD BNLI ROTI BIKE
	Stock Split (Ex Date)	DSSA
Wednesday, 08 April 2026	RUPS	ARKO WIFI MSIN BEKS ARNA AYL5 MEJA ASLI RMKO NIKL
	Dividend (Cum Date)	WOMF TEBE
Thursday, 09 April 2026	RUPS	HERO NISP SICO SIDO CMRY AVIA PTRO
	Bonus (Cum Date)	MEGA
Friday, 10 April 2026	Tender Offer (Offering End)	MORA
	Tender Offer (Pay Date)	LAPD
	IPO	WBSA
	RUPS	BBRI BPFI TAXI YULE DPUM MPPA

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,584.5	-85.4	-0.2%
S&P 500	6,616.9	5.02	0.1%
NASDAQ	24,202.4	10.2	0.0%
STOXX 600	590.6	-	-
FTSE 100	10,348.8	-	-
DAX	22,921.6	-	-
Nikkei	53,429.6	15.88	0.0%
Hang Seng	#N/A N/A	-	-
Shanghai	4,440.6	-	-
KOSPI	5,494.8	44.4	0.8%
EIDO	15.2	-0.14	-0.9%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,706.5	56.66	1.2%
Brent Oil (\$/Bbl)	109.3	-0.5	-0.5%
WTI Oil (\$/Bbl)	113.0	0.54	0.5%
Coal (\$/Ton)	138.5	0.6	0.4%
Nickel LME (\$/MT)	16,768.4	-	-
Tin LME (\$/MT)	45,838.0	-	-
CPO (MYR/Ton)	4,765.0	46.0	-1.0%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,353.7	8.6	0.6%
Energy	3679.652	7.32	0.2%
Basic Materials	1976.157	-1.651	-0.1%
Consumer Non-Cyclicals	721.427	-7.219	-1.0%
Consumer Cyclicals	1054.209	-7.38	-0.7%
Healthcare	1780.604	-6.009	-0.3%
Property	907.664	-7.547	-0.8%
Industrial	1815.798	-49.06	-2.6%
Infrastructure	1898.872	14.233	0.8%
Transportation & Logistic	1806.148	-24.766	-1.4%
Technology	7427.784	-71.664	-1.0%

Source: Bloomberg

## Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

#### PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

#### ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

#### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

#### MEDAN

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul | 
  New York | 
  Hong Kong | 
  Singapore  
 Shanghai | 
  Beijing | 
  Hanoi | 
  Indonesia